

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Masa muda adalah kekayaan yang tak ternilai yang hanya dialami sekali saja selama hidup dan tak pernah terulang lagi. Masa ini merupakan masa pengembangan diri dalam segala aspek kemanusiaan. Pada masa muda inilah rencana kaum muda lebih mudah terukir. Pada dasarnya OMK adalah kelompok kaum muda yang berusia 13-35 tahun, telah dibaptis atau telah menjadi anggota sah dalam Gereja. OMK merupakan bagian dari masyarakat yang hidup bersama dengan umat dan OMK adalah juga umat itu sendiri. OMK adalah harapan Gereja dan bangsa. Mereka adalah kelompok kaum muda yang merupakan bagian dari anggota Gereja yang sah. OMK selalu mengambil bagian dalam tugas pelayanan Gereja. Bagi mereka tugas pelayanan itu ialah suatu kewajiban yang sangat penting dalam organisasi. Mereka adalah tulang punggung Gereja masa kini, yang dipandang sebagai pewaris nilai-nilai kristiani yang dijalankan dalam tugas pelayanannya sebagai anggota Gereja.

Dalam Gereja, OMK tidak hanya hadir dalam kehidupan sebagai umat, tetapi dipercayakan juga dalam mengemban aneka tugas baik di tingkat KBG, lingkungan dan di Paroki. Salah satu pencapaian besar gereja ialah, yang walaupun OMK masih dalam tahap perkembangannya akan tetapi mereka sudah mampu terlibat melayani Gereja dengan penuh cinta dan kesungguhan. Saat ini, Gereja sedang berusaha menjalankan tugas dan perannya dengan baik sebagai pendamping dalam membangun dan membentuk karakter dan mental kaum muda dalam wadah organisasi resmi Gereja yakni OMK.

Melalui organisasi OMK, Gereja ingin merangkul dan mendampingi semua kaum muda agar mereka selalu menghidupi nilai-nilai Kristiani dalam tugas pelayanannya sebagai anggota Gereja dan mengalami relasi yang baik dengan Tuhan dan umat. Tentunya, yang diharapkan oleh Gereja dari OMK adalah bagaimana mereka harus selalu berkembang dalam iman dan kepercayaan mereka akan Allah lewat keterlibatannya dalam kegiatan rohani yakni giat mengikuti perayaan ekaristi,

doa-doa, ibadat, serta solidaritas antar umat di KBG ataupun di lingkungan, aktif dalam pelayanan iman, pewartaan sabda kepada sesama lewat katekese dan sharing-sharing lainnya dan melakukan komunikasi iman dengan umat.

Selain aktif atau terlibat dalam kegiatan rohani, gereja juga mengharapkan agar OMK terlibat aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Salah satu harapan Gereja terhadap OMK ialah, OMK harus mampu merealisasikan nilai-nilai Kristiani dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Mereka harus membangun relasi yang baik dan selalu berinteraksi dengan masyarakat luas dengan tujuan agar OMK sadar bahwa kehidupan sosial merupakan kehidupan bersama dengan semua kelompok masyarakat baik yang seiman maupun yang yang tidak seiman. Pada intinya, interaksi sosial tidak berbicara tentang sekelompok orang saja melainkan mencakup semua keseluruhan komponen sosial dalam lingkungan kemasyarakatan.

Dengan menjalankan hal di atas sudah menandakan bahwa dalam kehidupan sosial kita saling membutuhkan, saling melengkapi satu sama lain, saling bergotong-royong serta membangun kehidupan yang rukun dan damai dengan sesama. Nilai-nilai gerejawi dan nilai-nilai sosial inilah yang perlu dikembangkan dalam setiap pribadi kaum muda di zaman sekarang. Dengan nilai-nilai inilah OMK mampu menyadarkan umat akan pentingnya memikul tanggungjawab sebagai anggota Gereja dan terlibat dalam setiap pelayanan Pastoral. Jelas bahwa kaum awam juga punya tanggungjawab yang sama dalam membangun Gereja dan mewujudkan harapan Gereja itu sendiri.

Melalui organisasi resmi Gereja yakni OMK, semua kegiatan atau program kerja OMK telah disusun berdasarkan kesepakatan bersama. Untuk menjalankan misi Gereja ini, OMK Quasi Paroki St. Paulus Karuni dengan sangat terbuka membutuhkan pendampingan dari pemimpin atau lembaga Gereja. Disatu sisi mereka membutuhkan pendampingan, disisi lain OMK juga membutuhkan berbagai hal yakni fasilitas yang menunjang kegiatan pelayanan mereka. OMK juga membutuhkan waktu, tenaga, kesabaran serta sarana dan prasarana pengembangan kreativitas dan bakat mereka.

Tujuan dari misi Gereja adalah pertumbuhan dan perkembangan iman serta pola pikir umat. Tugas inilah yang merupakan bentuk pelayanan yang harus dilaksanakan oleh semua umat Kristiani. OMK Quasi Paroki St. Paulus Karuni adalah juga umat sekaligus sebagai agen atau subjek Pastoral yang dipercayakan oleh Gereja untuk menjalankan misi evangelisasi. Dalam menjalankan misi tersebut, OMK Quasi Paroki St. Paulus Karuni melaksanakannya dalam beberapa bidang pelayanan seperti; *pertama*, dalam bidang kerohanian mencakup beberapa hal yakni; dalam bidang Liturgi (*liturgia*), dalam bidang pelayanan (*diakonia*), dalam bidang pewartaan (*kerygma*), dalam bidang persekutuan (*kiononia*), dan dalam bidang kesaksian (*martyria*). *Kedua*, pelayanan dalam bidang sosial kemasyarakatan seperti; membangun relasi sosial yang baik dengan masyarakat luas. *Ketiga*, pelayanan dalam bidang olahraga dan kesenian. Tentunya tugas ini dijalankan OMK berdasarkan potensi yang ada dan dimiliki oleh setiap orang muda yang masuk dalam keanggotaan sebagai kelompok OMK.

OMK Quasi Paroki St. Paulus Karuni disebut juga sebagai agen pembaruan. Mereka telah terlibat aktif dalam pelayanan karya pastoral. Lewat pendampingan, OMK Quasi Paroki St. Paulus Karuni dapat mengembangkan dan mempelajari kepribadiannya. Manfaat yang diperoleh OMK dalam pendampingan ini ialah, mereka bisa membantu menyumbangkan pendapat atau ide serta tenaga mereka untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan Gereja. Selain itu, OMK juga membantu menyadarkan umat di Quasi Paroki St. Paulus Karuni bahwa tanggungjawab menumbuhkembangkan iman Gereja merupakan tanggungjawab semua umat Kristiani. Semua umat memiliki tanggungjawab yang sama dalam pelayanan karya pastoral serta kegiatan-kegiatan lain yang diselenggarakan oleh Gereja.

Perkembangan dan perubahan pola pikir sangat perlu disalurkan dalam kehidupan umat Kristen. Perkembangan pola pikir serta kesadaran, dapat membawa umat lebih dekat dengan Allah dan mengalami kasih Allah dan membantu umat semakin sadar akan tanggungjawabnya sebagai anggota Gereja. Dasar pelayanan inilah yang menjadi landasan utama bagi OMK dalam menyadarkan dan merubah cara pandang atau pola pikir umat yang masih terbelang lama atau primitif. Umat di

Quasi Paroki St. Paulus Karuni tergolong dalam pribadi-pribadi yang kurang sadar membangun kesadaran dalam dirinya akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai anggota Gereja.

Hal inilah yang menjadi misi dari OMK untuk membantu menyadarkan umat akan pentingnya memikul tanggungjawab dalam kegiatan pastoral di Quasi Paroki St. Paulus Karuni. Perlahan-lahan, peran OMK dalam pelayanan karya pastoral Gereja di Quasi Paroki St. Paulus Karuni sudah membawa banyak perubahan ke arah yang lebih baik. Perlahan-lahan umat mulai sadar akan tugasnya sebagai anggota Umat Allah. Umat sudah mulai melibatkan diri secara aktif dalam berbagi bidang pelayanan pastoral seperti; mengikuti katekese, doa lingkungan, doa Rosario, rekoleksi, doa keluarga dan mengikuti paduan suara (koor) di lingkungan atau KBG serta ikut terlibat dalam program-program pastoral lainnya yang telah dibuat oleh Gereja.

4.2 Saran

Kontribusi terbesar yang diberikan Gereja kepada OMK ialah pendampingan. Sebaliknya peran OMK dalam karya pastoral Gereja membawa banyak perubahan bagi Gereja, baik dalam aspek spiritual maupun dalam aspek sosial kemasyarakatan. Selain perubahan bagi Gereja, perubahan itu juga terjadi pada OMK Quasi Paroki St. Paulus Karuni. OMK juga mengalami berbagai perubahan yang mencakup aspek kehidupan moral dan aspek kepribadiannya. OMK diajak agar selalu berusaha memahami situasi dan keadaan di luar diri mereka sebagai bentuk pembelajaran. Di samping itu, pelayanan OMK dalam membantu meyardarkan umat akan pentingnya memikul tanggungjawab sebagai anggota Gereja adalah sebuah misi yang sangat penting yang dilaksanakan oleh OMK Quasi Paroki St. Paulus Karuni.

Pada bagian ini penulis mencoba menampilkan beberapa saran kepada OMK Quasi Paroki St. Paulus Karuni khususnya dan beberapa pihak lain yang bertanggungjawab dalam pendampingan OMK seperti Pastor Paroki, dan umat Quasi Paroki St. Paulus Karuni. Semoga melalui saran ini, OMK lebih bertanggungjawab dan lebih berkembang dalam berbagai aspek pelayanan pastoral.

Pertama, bagi Pastor Paroki Quasi Paroki St. Paulus Karuni; agar selalu memberikan pendampingan kepada OMK serta setia menemani dan mendukung OMK dalam tugas pelayanannya. Pastor Paroki beserta rekan-rekan Dewan Pastoral Paroki harus mendukung OMK, dengan cara memfasilitasi kebutuhan mereka terkait tugas pelayanannya sebagai agen Pastoral. tak lupa juga, kiranya OMK harus selalu diberi motivasi untuk terus maju dan berani memikul beban Gereja lewat peyerahan diri secara total dalam pelayanan pastoral.

Kedua, bagi OMK Quasi Paroki St. Paulus Karuni; hendaknya OMK Quasi Paroki St. Paulus Karuni, selalu memupuk benih panggilannya sebagai awam terpanggil untuk melaksanakan tugas mulia yang dipercayakan oleh Gereja dan selalu menjawab ya atas panggilan Gereja untuk melaksanakan tugas pelayanan karya pastoral Gereja. OMK harus terus belajar dan memahami perannya lewat pendampingan yang diberikan oleh Gereja entah itu dari aspek spiritual maupun aspek-aspek lain. Yang paling penting adalah, bagaimana OMK harus belajar memahami situasi Quasi Paroki St. Paulus Karuni dari segala aspek kehidupan umat. Kiranya OMK terus memupuk keberaniannya untuk membela kebenaran dan berani mengatakan tidak terhadap hal-hal yang menyimpang dari aturan-aturan Gereja. Dengan demikian OMK Quasi Paroki St. Paulus Karuni akan selalu menjadi agen Pastoral yang menjadi pembawa terang bagi sesama.

Ketiga, bagi umat Quasi Paroki St. Paulus Karuni; perkembangan OMK Quasi Paroki St. Paulus Karuni dapat juga ditentukan oleh umat. Maka dari itu, umat Quasi Paroki St. Paulus Karuni harus selalu membuka diri dalam membangun relasi serta komunikasi yang baik dengan OMK baik di lingkungan Gereja maupun di lingkungan sosial kemasyarakatan. Umat juga harus selalu memberikan dukungan dan apresiasi terhadap kinerja OMK serta memberikan masukan berupa kritik dan saran demi kemajuan perkembangan OMK. Selain itu, umat Quasi Paroki St. Paulus Karuni harus antusias menerima dan menanggapi dengan baik kinerja atau program kerja yang telah dibuat oleh OMK yang berhubungan dengan perkembangan pola pikir serta kesadaran umat akan tanggungjawabnya sebagai anggota Gereja.

DAFTAR PUSTAKA

I. Dokumen dan Kamus

Departemen DOKPEN KWI. *Kerja Sama Awam Dan Imam Dalam Pastoral*. Penerj. Piet Go. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2015.

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi IV. Jakarta: Gramedia, 2008.

Dokumen Akhir dari Sidang Umum Biasa XV Sinode Para Uskup. *Orang Muda, Iman, Dan Penegasan Panggilan*, Penerj. Rina Rosalina dan Caroline Nugroho. Cetakan I. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2019.

Fransiskus. *Cristus vivit*, penerj. Agatha Lydia Natania. Jakarta: Departemen Dokumentasi Dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia, 2019.

----- . *Evangelii Gaudium*. Penerj. F.X. Adisusanto dan Bernadeta Hartini Tri Prasasti. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2015.

Komisi Kepemudaan Konferensi Waligereja Indonesia. *Pedoman Karya Pastoral Kaum Muda*. Jakarta: 1998.

----- . *Sahabat Sepeziarahan*. Jakarta: Obor, 2019.

Konferensi Waligereja Indonesia. *Iman Katolik, Buku Informasi dan Referensi*. Cet. XII. Yogyakarta: Kanisius, 2011.

Konsili Vatikan II. *Dokumen Konsili Vatikan II* . Penerj. Hardawirayana. Cetakan XII. Jakarta: Obor, 2013.

Paulus VI. *Evangelii Nuntiandi, Evangelisasi Di Dalam Dunia Modern*. Penerj. Marsel Beding. Ende: Nusa Indah, 1999.

----- . *Evangelii Nuntiandi, Mewartakan Injil*. penerj. J. Hadiwikarta, Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, Januari 2019.

II. Buku-Buku

Betan, Alfons. *Jamahan Kasih di Taman Kehidupan*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2015.

Cahyadi, Krispurwana. *Pastoral Gereja: Paroki dalam Upaya Membangun Gereja yang Hidup*. Yogyakarta: Kanisius, 2013.

- Embuiru, Herman. *Hidup Beriman*. Jakarta: Nusa Indah, 1995.
- Gilarso, T. “*Kamulah Garam Dunia*” *Tugas Umat Allah dalam Masyarakat*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Jebadu, Alexander. *Dakwah Kristen, Undangan Allah yang Menyelamatkan Semua Manusia dan Alam Ciptaan melalui Yesus Kristus*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2022.
- Kirchberger, Georg. *Allah Menggugat, Sebuah Dogmatik Kristiani*. Cetakan III. Maumere: Penerbit Ledalero, 2020.
- Kavunkal, Jacob. “Penaklukan atau Kehadiran Misi di Asia dalam Milenium Ketiga, dalam Georg Kirchberger dan John Mansford Prior (ed.), *Mendengarkan dan Mewartakan*. Ende: Nusa Indah, 2003.
- Lefrancois R, Guy. *Adolescents*. California: Wadsworth Publishing, 1976.
- Mangunhardjana, A. M. *Pendampingan Kaum Muda: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Kanisius, 1986.
- Mulyono, Y. Bambang. *Pendekatan Analisis Kenakalan Remaja dan Penanggulangnya*. Yogyakarta: Kanisius, 1994.
- Poerwanto, Edy. *OMK Alergi Poliktik; NO WAY*. Yogyakarta: Kanisius, 2009.
- Sarwono, Sarlito W. *Psikologi Remaja Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Press, 2015.
- Suryabrata, Sumadi. *Perkembangan Individu*. Jakarta: Rajawali, 1982.
- Tangdilintin, Philips. *Pembinaan Generasi Muda dengan Proses Manajerial*. Yogyakarta: Kanisius, 2008.

III. Jurnal, Skripsi, Manuskrip

- Bulu Kadi, Paulus ”Kepengurusan dewan paroki Quasi Paroki St. Paulus Karuni.” *Manuskrip*. Ombacalo, Quasi Paroki St. Paulus Karuni, 2012.
- Data Paroki, “Sejarah Quasi Paroki St. Paulus Karuni.” *manuskrip*. Ombacalo, Quasi Paroki St. Paulus Karuni, 2016.
- Manu, Maximus. “*Psikologi Perkembangan: Memahami Perkembangan Manusia*.” Maumere, 2016.

Putra Hibur, Benyamin Marli. “Peran Orang Muda Katolik di Paroki St. Mikhael Kumba dalam Pengembangan Iman Umat”. Skripsi, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, Maumere, 2021.

Sala, Rossano. “Youth ministry after the Synod on Young People-Ten Points of No Return.” *Journal Religions*, 11:313 (2020): 5.

Simanullang, Gonti. “Mengabdikan Kyrios dalam Kairos: Suatu Ulasan atas Karya Pastoral kaum Religius di Keuskupan Agung Medan.” *Jurnal Logos*, 3:2, 2004.

Widya Arnawa, Petrus. “Deskripsi Keterlibatan Orang Muda Katolik di Lingkungan Santa Monica Pingit”. Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2019.

IV. Internet

Ardiansyah, Mulya “Psikologi Pelayanan”. Dalam *Mulyaofficial.blogspot.com*, <<http://www.mulyaofficial.blogspot.com/2013/12/bakti-sosial.html/>>. diakses pada 26 Juli 2022

Jonathan Susilo, Kevin. “Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Psychology Well-Being pada Anggota Komunitas Orang Muda Katolik(OMK) Kevikepan Surabaya Barat.”< <http://repository.wima.ac.id/eprint/11221/>>. diakses pada 23 Agustus 2022.

Kumparan.com. “Orang Muda Katolik: Tujuan Dan Perannya Bagi Gereja”. Berita Hari Ini. <<https://m.kumparan.com/berita-hari-ini/orang-muda-katolik-tujuan-dan-perannya-bagi-gereja-1yxTN9dthUa>>, diakses pada 22 Agustus 2022.

Riana Prapdi, Pius. “Surat Sapaan Sumpah Pemuda untuk OMK”. Dalam *suarawajarfm.com*. <http://www.suarawajarfm.com/2016/10/29/19393/surat-sapaan-sumpah-pemuda-untuk-omk.html>>. diakses pada 21 Maret 2023.

Sulianto, “Tugas Gereja *Martyria*”. Dalam *books.co.id*,<[http://www. books.co.id/tugas-gereja-martyria/](http://www.books.co.id/tugas-gereja-martyria/)>, diakses pada 18 Juli 2022.

V. Narasumber

Ama Ki'i, Melkianus (26). Ketua seksi olahraga. Wawancara, pada 28 Juni 2022.

Bayo, Robertus (43). Pastor paroki. Wawancara, pada 17 Juli 2022.

Bhebe, Anna Maria (26). Anggota OMK. Wawancara, pada 1 Juli 2022.

Bili Porro, Mario (36). Moderator OMK. Wawancara, pada 20 Juni 2022.

Bili, Adriani Susan (25). Bendahara II. Wawancara, pada 29 Juni 2022.

Dappa, Oswaldus (26). Bendahara I. Wawancara, pada 29 Juni 2022.

Dowa, Servasius (26). Tokoh Masyarakat. Wawancara, pada 25 Juni 2022.

Gaina, Agustinus (53). Tokoh umat. Wawancara, pada 3 Juli 2022.

Gaina, Marselina (26). Anggota OMK. Wawancara, pada 14 Juni 2022.

Kaka, Yohanes (29). Ketua OMK. Wawancara, pada 15 Juni 2022.

Kambe, Indah (25). Tokoh Umat. Wawancara, pada 23 Juni 2022.

Marawali, Nirma (20). Anggota OMK. Wawancara, pada 15 Juni 2022.

Mel, Lere (27). Sekretaris OMK. Wawancara, pada 14 Juni 2022.

Menge, Agnes Veronika (28). Anggota OMK. Wawancara, pada 24 Juni 2022.

Mo'a, Petrus (58). Dewan Pastoral Paroki. Wawancara, pada 16 Juli 2022.

Nammu Bili, Petrus (47). Tokoh umat. Wawancara, pada 14 Juni 2022.

Ngongo Bili, Yohanes (49). Umat. Wawancara, pada 23 Juli 2022.